

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

- 1) Kemampuan mahasiswa dalam menentukan topik dikelompokkan menjadi; 3 orang atau 11,54% berkategori sangat baik, 20 orang atau 76,92% berkategori baik, dan 3 orang atau 11,54% berkategori cukup.
- 2) Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dalam makalah lebih banyak berkategori cukup. Kemampuan mahasiswa yang berkategori baik berjumlah 7 orang atau 26,92%, dan kemampuan mahasiswa berkategori kurang 19 orang atau 73,08%.
- 3) Kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah yang mencapai kategori baik sebanyak 7 orang atau 26,92%, kemampuan mahasiswa yang berkategori cukup sebanyak 12 orang atau 46,15%, dan kemampuan mahasiswa yang berkategori kurang sebanyak 7 orang atau 26,92%.
- 4) Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan gagasan, sebanyak 1 orang atau 3,85% berkategori baik, 9 orang atau 34,62% berkategori cukup, dan 16 orang atau 61,54% berkategori kurang.
- 5) Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa dalam klasifikasinya sebanyak 3 orang atau 11,54% berkategori baik, 12 orang atau 34,62% berkategori cukup, dan 14 orang atau 53,85% berkategori kurang.
- 6) Kemampuan kumulatif mahasiswa yang berkategori baik atau nilai 35 sebanyak 14 orang, yang berkategori cukup atau memperoleh nilai 25 sebanyak 57 orang, dan kategori kurang atau memperoleh nilai 15 sebanyak

59 orang, sehingga secara keseluruhan dengan mengacu pada standar bahwa kemampuan mahasiswa dikatakan berhasil bila minimal memenuhi kriteria cukup dan maksimal kriteria baik. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam penyusunan makalah sebesar 54,62% (diperoleh dari akumulasi kategori baik dan kategori cukup yakni sebanyak 14 dan 57 orang).

5.2 Saran

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat sulit untuk dipenuhi oleh mahasiswa, atau dengan kata lain tidak semua mahasiswa mampu menulis. Dalam dunia akademik, mahasiswa senantiasa diberikan tugas-tugas berupa menulis makalah, baik sebagai tanggung jawab akademik maupun ilmiah. Untuk meningkatkan kemampuan menulis pada mahasiswa terutama dalam memilih tema, menentukan topik, identifikasi masalah, dan merumuskan masalah, diperlukan langkah-langkah yang bisa menjadi solusi atau saran.

- 1) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya secara berkesinambungan melatih dan mengasah kemampuan menulisnya, terutama dalam menulis karya ilmiah, dengan dasar pengembangan pada mata kuliah menulis.
- 2) Para pendidik atau dosen pengampu mata kuliah dapat memberikan bimbingan secara teratur dan individual kepada mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, baik dari segi struktur, isi, dan pengembangan materi yang disajikan dalam makalah.

- 3) Peneliti lanjutan dapat meneruskan kajian terhadap kemampuan menulis karya ilmiah, baik di perguruan tinggi maupun di tingkat pendidikan dasar dan menengah.